

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri peternakan sapi perah di Indonesia terus mengalami perkembangan signifikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan susu nasional yang terus meningkat. Meskipun demikian, produksi susu dalam negeri baru mampu memenuhi sekitar 20% dari total kebutuhan nasional, sementara sisanya masih bergantung pada impor. Kondisi ini membuka peluang besar bagi pengembangan industri peternakan sapi perah lokal untuk meningkatkan produksi dan kualitas susu yang dihasilkan.

PT Greenfields Indonesia hadir sebagai salah satu pelopor industri peternakan sapi perah modern di Indonesia yang mengintegrasikan sistem pemeliharaan ternak dengan pengolahan susu. Perusahaan ini menerapkan standar internasional dalam manajemen pemeliharaan ternak dan pengolahan susu, mulai dari sistem perkandangan, pemberian pakan, hingga pemerahan susu yang menggunakan teknologi modern. Kehadiran PT Greenfields tidak hanya berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan susu nasional, tetapi juga menjadi model pembelajaran bagi pengembangan peternakan sapi perah di Indonesia.

Pedet memiliki peran penting sebagai penerus dan penentu keberlanjutan industri sapi perah di masa mendatang. Sebagai calon *replacement stock*, kualitas pedet betina khususnya akan menentukan produktivitas susu pada generasi berikutnya. Oleh karena itu, pemeliharaan pedet betina sejak dini menjadi investasi jangka panjang yang sangat penting dalam industri peternakan sapi perah. Keberhasilan dalam memelihara pedet betina akan menghasilkan sapi perah produktif yang mampu menghasilkan susu berkualitas tinggi.

Salah satu fase kritis dalam pemeliharaan pedet sapi perah adalah periode lepas sapih. Pemberian pakan dengan kualitas dan kuantitas yang tepat menjadi faktor yang mempengaruhi berbagai aspek perkembangan pedet, meliputi laju pertumbuhan, perkembangan organ reproduksi, serta status kesehatan yang nantinya akan berdampak signifikan terhadap kemampuan produksi susu ketika dewasa. Penerapan manajemen pemberian pakan yang optimal selama periode ini menjadi sangat penting untuk memastikan pedet dapat mencapai potensi genetiknya

secara maksimal, sehingga dapat menjadi bibit unggul yang produktif dan sebagai *replacement stock* di masa mendatang.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Magang ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pada bidang peternakan sapi perah serta mengasah keterampilan pada bidang peternakan sapi perah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai manajemen pemberian pakan pada pedet pasca sapih hingga usia 180 hari

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Dapat menerapkan pengetahuan mengenai manajemen pemberian pakan pada pedet pasca sapih hingga usia 180 hari sehingga dapat menghasilkan heifer yang berkualitas pada fase selanjutnya

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Magang ini dilaksanakan di PT Greenfield Farm 1 desa Babadan, Ngajum, Kec. Wagir, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 sampai 30 Desember 2024.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan berpartisipasi aktif dalam mengikuti dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan magang dan berdiskusi secara aktif dengan pekerja dan pembimbing lapang dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.